

**TUGAS AKHIR RESITAL**  
**PERAN *GRACE NOTES* DALAM TEKNIK**  
**IMPROVISASI PIANO JAZZ**



**Oleh:**

**Aldi Rivaldo Barus**

**19002200134**

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh Aldi Rivaldo Barus, NIM 19002200134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91321), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 2 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji

  
**Rahmat Raharjo, M.Sn**

NIP 197403212005011001/NIDN 0021037406

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji

  
**Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum**

NIP 196101161989031003/NIDN 0016016102

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji

  
**Dr. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum**

NIP 196209071989031001/NIDN 0007096209

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

  
**Drs. Piet Tompo, M.Th**

NIP /NIDN

Yogyakarta, 18-01-24  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**

NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

**MOTTO**

**“Kinitekendu Erbahansa Kam Terkelin”**

**- Lukas 7:50 -**

**“Erkiteken ertina tek nandangi kai si iarpken kita,  
tek kerna si la idah”**

**- Heber 11:1 -**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan atas berkat dan karunia Tuhan Yesus Kristus sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir resital ini yang berjudul “Peran *Grace Notes* Dalam Teknik Improvisasi Piano Jazz”. Tulisan ini merupakan hasil dari usaha yang telah dikerjakan dengan sepenuh hati dan penuh perjuangan sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik dalam fase kehidupan yang sangat berat sebagai mahasiswa akhir dalam studi perkuliahan selama empat setengah tahun di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Banyak rintangan yang dilalui dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang hampir membuat putus asa karena harus bisa membagi waktu antara kuliah dan bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup, oleh karena ini pantas kembali mengucap syukur dan berterimakasih kepada Tuhan Yesus Kristus yang masih memberikan kekuatan serta penghiburan dalam melewati rintangan yang dialami sampai pada titik ini. Tugas akhir tentunya tidak terlepas dari peran rekan-rekan yang membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini sebagai persyaratan kelulusan dalam Program Studi D4 Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yaitu:

- Drs. Rahmat Raharjo, M.Sn. selaku Ketua Prodi Penyajian Musik.
- Mas Mardian Bagus Prakosa, M.Mus selaku Sekretaris Prodi Penyajian Musik.
- Drs. Josias T Adriaan, M.Hum selaku Dosen Wali selama perkuliahan dan sekaligus Dosen Pembimbing Satu serta Dosen Mayor.
- Dr. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Dua dan Dosen Mata Kuliah Improvisasi.

- Seluruh Dosen dan Karyawan Prodi Penyajian Musik ISI Yogyakarta yang telah menjadi pembimbing serta mentor dalam menuntut ilmu.
- Keluarga yang berada di Kabanjahe Bapak, Mamak, Mama, Bibik, Ribu, Mika yang selalu memberi dukungan dan doa demi keberhasilan dalam menyelesaikan studi di Yogyakarta ini.
- Teman-teman seperjuangan dari Kabanjahe yang menjadi keluarga di Yogyakarta yang sama-sama menuntun ilmu di ISI Yogyakarta.
- Teman-teman angkatan 2019 yang juga menjadi teman pergaulan selama menempuh perkuliahan.
- Teman-teman pengiring Bang Sabar, Mas Endung, Abror, dan Yosi dalam membantu saat konser tugas akhir.
- Bang Sabar Hutapea sebagai teman dalam setiap proses pengerjaan tulisan tugas akhir ini dan teman berbagi keluh kesah dalam kehidupan dan musik.
- Anastasha Aletha Lisandra sebagai orang yang istimewa dan selalu menemani dari 2022 sampai sekarang yang selalu sabar menghadapi suka duka dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Tulisan ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu harapannya melalui tulisan ini bisa menjadi berkat bagi semua pembaca yang ingin mengembangkan ilmu musik terkhususnya improvisasi piano jazz.

Yogyakarta, 14 Desember 2023

Aldi Rivaldo Barus

## DAFTAR ISI

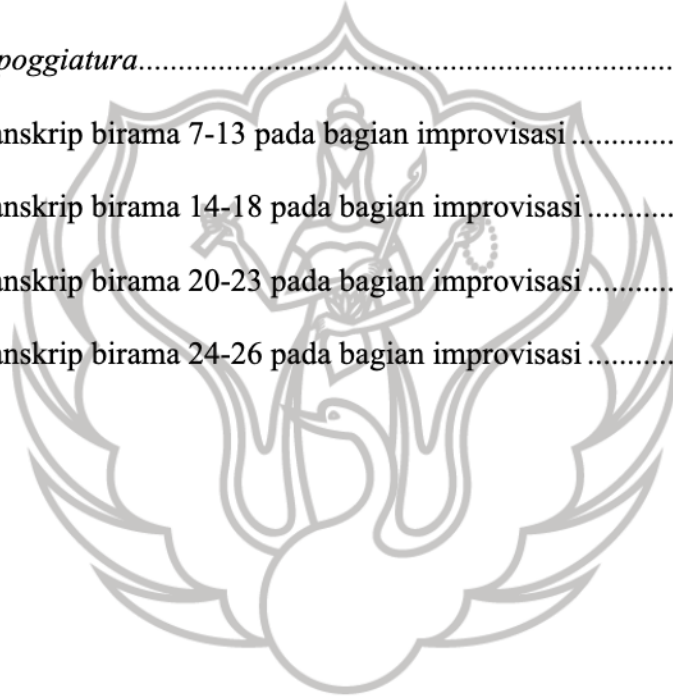
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR NOTASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Pertanyaan penelitian.....	4
D. Tujuan .....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....</b>	<b>5</b>
A. Kajian Pustaka.....	5
B. Kajian Repertoar.....	8
C. Landasan Teori .....	11
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>17</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	17
B. Objek Penelitian .....	17
C. Teknik Pengumpulan Data.....	18
D. Rancangan Penyajian Musik .....	20
<b>BAB IV HASIL, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>



A. Hasil dan Analisis.....	23
B. Pembahasan .....	35
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>40</b>
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran.....	41
<b>REFERENSI.....</b>	<b>42</b>
A. Daftar Pustaka .....	42
B. Diskografi.....	43
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>44</b>
A. Notasi Pada Bagian Tema Lagu .....	44
B. Notasi Pada Bagian Improvisasi Lagu .....	45
C. Dokumentasi Persiapan dan Konser Tugas Akhir .....	47
a. Gambar 1 .....	47
b. Gambar 2.....	47
c. Gambar 3 .....	48
d. Gambar 4.....	48
e. Gambar 5 .....	49

## DAFTAR NOTASI

<b>Notasi 1.</b> <i>Grace notes</i> pada lagu Billie's Bounces.....	9
<b>Notasi 2.</b> <i>Grace notes</i> pada lagu Amazing Grace .....	10
<b>Notasi 3.</b> Transkripsi lagu Above All oleh Yohan Kim yang menggunakan <i>grace notes</i> .....	11
<b>Notasi 4.</b> <i>Acciaccatura</i> .....	12
<b>Notasi 5.</b> <i>Appoggiatura</i> .....	12
<b>Notasi 6.</b> Transkrip birama 7-13 pada bagian improvisasi .....	35
<b>Notasi 7.</b> Transkrip birama 14-18 pada bagian improvisasi .....	36
<b>Notasi 8.</b> Transkrip birama 20-23 pada bagian improvisasi .....	37
<b>Notasi 9.</b> Transkrip birama 24-26 pada bagian improvisasi .....	38





## ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran serta konsep *grace notes* dalam sebuah improvisasi khususnya piano jazz. Penelitian ini sebagai salah satu jawaban atas berbagai masalah yang sering muncul saat melakukan improvisasi khususnya dalam rangka mengonsepsi ide-ide improvisasi. Spontanitas dalam berimprovisasi menimbulkan sebuah tantangan dalam menunjukkan ekspresi/perasaan dan kreatifitas sebagai upaya membuat improvisasi menjadi semakin ekspresif dan menarik. Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi peran serta konsep *grace notes* dalam berimprovisasi. Adapun pokok bahasan yang diangkat dalam penelitian ini adalah pendekatan serta esensi ornamentasi dalam improvisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan *case study research* (studi kasus) bersifat *single case* yang mempelajari sebuah kasus dengan berfokus pada sebuah objek atau fenomena tertentu. Adapun langkah yang diambil dalam proses pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi, analisis data, eksplorasi, konsultasi dan evaluasi. Analisis data, eksplorasi, konsultasi dan evaluasi dilakukan setelah data hasil observasi dikumpulkan kemudian dilakukan dokumentasi sebagai bukti perjalanan penelitian tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran serta konsep *grace notes* dalam improvisasi piano jazz adalah ekspresi dan emosi, ornamentasi, nuansa *bluesy* dan *swing*, aksentuasi, transisi dan pemenggalan not, kreativitas dan identitas musikal, serta interaksi dengan musisi lain yang coba dikenali melalui sebuah lagu berjudul *Cantaloupe Island* karya Herbie Hancock yang diarsangir dan dimainkan oleh Yohan Kim. Peran serta konsep *grace notes* nampak jelas dalam improvisasi Yohan Kim atas lagu tersebut. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konsep dan peran *grace notes* dapat menjadi sebuah materi dan cara untuk membuat serta mengembangkan teknik improvisasi menjadi lebih ekspresif dan kreatif.

Kata kunci: *grace notes*, *ornamentation*, improvisasi, piano, jazz

## **ABSTRACT**

This research discusses the role and concept of grace notes in improvisation, especially jazz piano. This research is an answer to various problems that often arise when improvising, especially in the context of conceptualizing improvisational ideas. Spontaneity in improvising creates a challenge in showing expression/feelings and creativity as an effort to make improvisation more expressive and interesting. Based on this problem, this research was conducted to describe and identify the role and concept of grace notes in improvising. The main topic raised in this research is the approach and essence of ornamentation in improvisation. The research method used is a qualitative method with a single case study research approach which studies a case by focusing on a particular object or phenomenon. The steps taken in the data collection process are observation, documentation, data analysis, exploration, consultation and evaluation. Data analysis, exploration, consultation and evaluation were carried out after the observation data was collected and then documented as evidence of the research journey. This research shows that the role and concept of grace notes in jazz piano improvisation are expression and emotion, ornamentation, bluesy and swing nuances, accentuation, transitions and note breaks, creativity and musical identity, as well as interaction with other musicians who are trying to be recognized through a song entitled Cantaloupe Island by Herbie Hancock arranged and played by Yohan Kim. The role and concept of grace notes is clearly visible in Yohan Kim's improvisation of the song. From this research it can be concluded that the concept and role of grace notes can be a material and way to create and develop improvisational techniques to be more expressive and creative.

Keywords: grace notes, ornamentation, improvisation, piano, jazz

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Jazz merupakan genre musik yang berkembang sekitar tahun 1914 dan mulai populer pada sekitar tahun 1920-an oleh kalangan kaum Negro di New Orleans, Amerika Serikat. Musik jazz sangat dipengaruhi oleh kebudayaan Afrika-Amerika dan juga banyak dipengaruhi oleh genre musik Afro-Amerika, Blues, Latin dan masih banyak lagi jenis-jenis musik yang berkembang di Afrika dan Amerika (Kumparan : 2023). Menurut salah satu buku yang berjudul *Jazz, Sejarah dan Tokoh-tokohnya*, yang terbit tahun 1989, Samboedi menjelaskan musik jazz sampai ke Indonesia sekitar tahun 1930-an mulai masuk dan berkembang sampai kurang lebih pada tahun 1960-an awal era musik jazz menjadi populer sehingga melahirkan musisi-musisi jazz Indonesia karena sudah mulai diterima oleh masyarakat.

Jazz merupakan genre yang memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan dengan genre musik lainnya. Salah satu karakteristik jazz yang sangat kuat yaitu adanya *swing*. *Swing* merupakan sebuah pola ritme yang mengayun sebagaimana arti namanya. Dalam praktiknya pola ritme *swing* berbeda cara membacanya dengan partitur pada musik klasik walaupun secara penulisan di partitur sama. Perbedaan tersebut terletak dalam durasi dan aksentuasi. Secara durasi akan terlihat ketika memainkan dua not seperdelapan dimainkan seolah-olah seperti memainkan 3 not seperdelapan digabung secara triol. Not seperdelapan pertama dimainkan seolah-olah seperti harga not  $\frac{1}{3}$  ditambah  $\frac{2}{3}$  dari triol, sedangkan not seperdelapan kedua dimainkan seolah-olah seperti harga not  $\frac{3}{3}$  dari triol. Ritme *swing* juga memiliki ciri

khas yang terletak pada ketukan lemah (*up beat*) dengan adanya aksentuasi. Selain *swing*, jazz juga memiliki karakteristik lain yaitu improvisasi. Improvisasi bertujuan sebagai tempat para musisi jazz menuangkan ide di atas lagu tersebut. Improvisasi dan jazz tidak dapat dipisahkan karena sudah menjadi tradisi dalam jazz sejak awal perkembangannya (Christian Sasongko, 2017).

Dalam melakukan improvisasi tentunya dibutuhkan kemampuan untuk mendukung seorang musisi dalam melakukan improvisasi. Improvisasi memiliki sebuah pendekatan-pendekatan dasar di antaranya adalah *grace note*. *Grace notes* merupakan sebuah not kecil dengan coretan diagonal yang dimainkan sebelum atau saat ketukan. Dalam musik, *grace notes* sering ditemukan ada 2 yaitu *acciaccatura* (*grace notes* pendek) dan *appoggiatura* (*grace notes* panjang). *Acciaccatura* pada umumnya bernilai not  $\frac{1}{32}$  dan bergaris coret diagonal pada partitur, sedangkan *appoggiatura* umumnya bernilai setengah dari not di depannya. Tujuan *grace notes* digunakan adalah sebagai ornamen untuk menambah nuansa dalam sebuah lagu atau improvisasi sehingga lagu atau improvisasi terdengar lebih ekspresif. *Grace notes* sudah diimplementasikan diberbagai permainan musik, sebagai contoh seorang pianist jazz terkenal yang bernama Oscar Peterson pada lagu *On Green Dolphin Street* pada improvisasinya sering menggunakan *grace notes* khususnya saat dia ingin memulai membuat *riffs and runs*. Ini mengindikasikan *grace notes* sangat menarik untuk ditambahkan pada improvisasi. Contoh lain seorang pianist jazz terkenal selanjutnya yang bernama Bill Evans pada lagu *Waltz For Debby* saat improvisasi dia menggunakan banyak *grace notes* sebagai *building rhythm* untuk menemukan ide-ide lain.



Ide yang spontan dalam improvisasi hendaknya dikembangkan berdasarkan latar belakang pengalaman dan intuisi seorang musisi tersebut. Tidak jarang ide yang muncul menjadikannya sebuah tantangan dalam mengolahnya menjadi sebuah pola kalimat solo atau frase. Penelitian Tugas Akhir ini bertujuan untuk menjawab kesulitan dalam melakukan improvisasi. Pada penelitian ini diangkat sebuah teknik bernama *grace note* sebagai salah satu solusi atas permasalahan dalam melakukan improvisasi khususnya dalam membuat kalimat-kalimat solo. Dengan mengangkat judul “*Peran Grace notes Dalam Improvisasi Piano Jazz*”, harapannya dapat membantu pembaca untuk dapat memecahkan masalah dalam improvisasi.

Pada penelitian ini akan dibahas bagaimana peran *grace notes* dalam improvisasi. Lagu yang akan dipakai adalah *Cantaloupe Island* aransemen Yohan Kim & Friends karya Herbie Hancock. Proses penelitian akan dilakukan dengan mempelajari teknik *grace notes*, mentranskrip solo dari Yohan Kim serta menerapkannya dengan band pengiring. Lagu dan versi ini dipilih karena lagu ini telah diaransemen oleh Yohan Kim dalam gaya *Jazz, fusion, gospel* seperti ciri khas permainannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam melakukan improvisasi tentunya seorang musisi diharapkan memiliki pengetahuan mengenai *chord, harmony*, ritmis, dan juga teknik yang baik untuk bisa mengembangkan kalimat improvisasi dengan baik (Christian Sasongko, 2017). Dengan mempelajari teknik *grace notes* bisa menjadi salah satu solusi atau pendekatan yang dapat digunakan saat improvisasi khususnya dalam mengolah sebuah pola

kalimat atau frase menjadi lebih ekspresif dan kreatif. Berdasarkan latar belakang peneliti membagi pertanyaan menjadi beberapa bagian antara lain:

1. Apakah peran *grace notes* dalam improvisasi piano jazz.
2. Bagaimana konsep *grace notes* dalam lagu *Cantaloupe Island* by Yohan Kim.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa peran *grace notes* dalam improvisasi?
2. Bagaimana konsep serta perannya dalam lagu *Cantaloupe Island* by Yohan Kim?

### **D. Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami peran dan konsep *grace notes* serta mampu mempraktikkannya dalam improvisasi
2. Memahami peran dan konsep *grace notes* saat improvisasi pada lagu *Cantaloupe Island* by Yohan Kim

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian ini agar dapat menambah wawasan bagi pembaca terkait improvisasi piano jazz. Penelitian ini juga bisa menjadi referensi karya ilmiah yang baru dalam penelitian-penelitian lainnya yang terkait dengan musik jazz. Materi pada penelitian ini bisa dijadikan sebagai pedoman belajar bagi semua pembaca untuk memahami teknik *grace notes* serta penerapannya dalam lagu dan improvisasi.